

**PENGARUH INFLASI DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR *CONSUMER*
CYCLICALS DENGAN SUB-SEKTOR *AUTOPARTS &*
EQUIPMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

PUTRI RAHAYU

20200080229



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

**PENGARUH INFLASI DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR *CONSUMER*
CYCLICALS DENGAN SUB-SEKTOR *AUTOPARTS &*
EQUIPMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2022**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Manajemen*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS, HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
JULI 2024**

PERNYATAAN PENULIS

Judul : Pengaruh inflasi dan *financial distress* terhadap harga saham pada sektor *consumer cyclicals* dengan sub-sektor *autoparts & equipment* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022

Nama : Putri Rahayu

NIM : 20200080229

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sebenarnya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Manajemen saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut’.

Sukabumi, 23 Juli 2024



PUTRI RAHAYU
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Inflasi dan *financial distress* terhadap harga saham pada sektor *consumer cyclicals* dengan sub-sektor *autoparts & equipment* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022.
Nama : Putri Rahayu
NIM : 20200080229

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 23 Juli 2024 Menurut kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Manajemen.

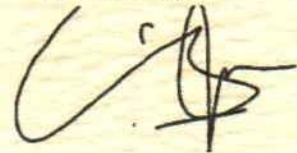
Sukabumi, 23 Juli 2024

Pembimbing I



Reka Ramadhan, S.S.i., M.Pd
NIDN. 0422029502

Pembimbing II



Bagja Rahma Putra, SE., M.M.
NIDN. 0424108603

Ketua Penguji



Siti Nur Aisyah, M.A
NIDN. 0413129601

Ketua Program Studi



Ana Yuliana Jasuni, M.M
NIDN. 0414079101

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 0414058705

HALAMAN PERUNTUKAN

Skripsi ini saya tunjukan kepada :

Pertama, untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

Kedua, untuk Ayah dan Ibu tercinta yang senantiasa memberikan doa dan limpahan kasih sayang yang tak ternilai, juga kepada kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

Ketiga, untuk semua teman-teman Manajemen 2020 terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya dari awal hingga akhir perkuliahan.



ABSTRACT

PUTRI RAHAYU *"Analysis of the Effect of Inflation and Financial Distress on Stock Prices in the Consumer Cyclical Sector with the Autoparts & Equipment Sub-Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 Period."*
Supervised by REKA RAMADHAN and BAGJA RAHMA PUTRA.

This research aims to determine the influence of potential inflation and financial distress on share prices in automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

The type of research used is a quantitative approach. The sampling method used is the purposive sampling method, with the data analysis method used is the Altman Z-Score model, determining the panel data estimation model, T test, F test, and coefficient of determination.

Research results using the Altman Z-score model show that there is 1 company out of 6 companies in the automotive and component sub-sector for the 2018-2022 period that is experiencing financial distress, 1 company is in a gray area condition, and 4 companies are in a healthy condition (non-financial distress). While the results of partial research on the inflation variable have an effect on stock prices, then the results of financial distress research with the variables WCTA, RETA and EBITTA have no effect on stock prices, while the MVEBTL and STA variables have an effect on stock prices. The research results simultaneously show that the independent variables (Inflation and financial distress) have a significant positive effect on the dependent variable (Share Prices) with a value of $33.62 > 2.52$. The R-Square value in the research was 0.7505 or 75.05%. This means that the inflation and financial distress variables contribute an influence of 75.05% to stock prices and the remaining 24.95% is influenced by other variables outside the research model.

Keywords: *Inflation, Financial Distress, Altman Z-Score, Stock Prices*



ABSTRAK

PUTRI RAHAYU. “Analisis Pengaruh Inflasi dan *Financial Distress* Terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Cyclicals* Dengan Sub-Sektor *Autoparts & Equipment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”. Dibimbing oleh REKA RAMADHAN dan BAGJA RAHMA PUTRA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh potensi inflasi dan *financial distress* terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, dengan metode analisis data yang digunakan adalah model Altman Z-Score, penentuan model estimasi data panel, Uji T, Uji F, dan Koefisien determinasi.

Hasil Penelitian dengan model *Altman Z-score* menunjukkan bahwa terdapat 1 perusahaan dari 6 perusahaan sub-sektor otomotif dan komponen periode 2018-2022 yang mengalami *financial distress*, 1 perusahaan berada pada kondisi *gray area*, dan 4 perusahaan yang berada pada kondisi sehat (*non financial distress*). Sementara hasil penelitian secara parsial pada variabel inflasi berpengaruh terhadap harga saham, kemudian untuk hasil penelitian *financial distress* dengan variabel WCTA, RETA, dan EBITTA tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan untuk variabel MVEBTL dan STA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *independen* (Inflasi dan *financial distress*) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *dependen* (Harga Saham) dengan nilai $33.62 > 2.52$. Nilai *R-Square* dalam penelitian sebesar 0.7505 atau 75.05%. hal ini berarti variabel inflasi dan *financial distress* memberikan kontribusi pengaruh sebesar 75.05% terhadap harga saham dan sisanya 24,95% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian

Kata Kunci : Inflasi, *Financial Distress*, *Altman Z-Score*, Harga Saham

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Manajemen.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, S.T.,MM.,M.Si Selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradietha Junfithrana S.Pd.,M.T Selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Bapak CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H., Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra Sukabumi.
4. Ibu Ana Yulia Jasuni, M.M. Selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
5. Ibu Reka Ramadhan, S.S.i.,M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi.
6. Bapak Bagja Rahma Putra, M.M. Selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi.
7. Para Dosen Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra Sukabumi.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendukung penulis baik secara moriil dan materil dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Sahabat tercinta Dea, Nanda, Fallah, Gilang, dan Ismi yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam kondisi apapun sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman universitas yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Sukabumi, 23 Juli 2024

Putri Rahayu

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rahayu

NIM : 20200080229

Program Studi : Manajemen

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH INFLASI DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA SEKTOR *CONSUMER CYCLICALS* DENGAN SUB-SEKTOR *AUTOPARTS & EQUIPMENT* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2022”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

tanggal : 28 Juli 2024

Yang Menyatakan



Putri Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERUNTUKAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMN PERNUYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Masalah.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Inflasi.....	5
2.1.1 Definisi Inflasi	5
2.1.2 Jenis-jenis Inflasi	5
2.1.3 Pengaruh Inflasi bagi perekonomian negara.....	6
2.2 <i>Financial Distress</i>	7
2.2.1 Pengertian <i>Financial Distress</i>	7
2.2.2 Kategori <i>Financial Distress</i>	8
2.2.3 Penyebab Penyebab <i>Financial Distress</i>	9
2.2.4 Pencegahan Kondisi <i>Financial Distress</i>	9
2.2.5 Penanggulangan <i>Financial Distress</i>	9
2.3 Altman Z-Score.....	9
2.3.1 Definisi Altman Z-Score.....	9

2.3.2 Indikator Altman Z-Score	11
2.4 Harga Saham	12
2.5 Penelitian Terdahulu.....	14
2.6 Kerangka Pemikiran.....	21
2.6.1 Pengaruh inflasi terhadap harga saham	22
2.6.2 Pengaruh <i>financial distress</i> terhadap harga saham	22
2.6.3 Pengaruh inflasi dan <i>financial distress</i> terhadap harga saham.....	23
2.7 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2 Populasi dan Sample Penelitian	25
3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Sample	26
3.3 Operasional Variabel.....	27
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.5 Metode Analisis Data.....	29
3.5.1 Metode Altman Z-Score	29
3.5.2 Penentuan Model Estimasi Data Panel	29
3.5.3 Uji Model Estimasi	31
3.5.4 Uji Asumsi Klasik.....	31
3.5.5 Uji Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil dan Pembahasan.....	33
4.1.1 Prediksi Financial Distress Menggunakan Metode Altman .	33
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	36
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	36
4.1.3.1 Uji Normalitas	36
4.1.3.2 Uji Multikolinearitas	37
4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	38
4.1.3.4 Uji Autokorelasi	40
4.2 Hasil Estimasi.....	40

4.3	Estimasi Model Data Panel	42
4.3.1	Common Effect Model	42
4.3.2	Fixed Effect Model	43
4.3.3	Random Effect Model	44
4.4	Pemilihan Model Estimasi	45
4.4.1	Uji Chow	45
4.4.2	Uji Hausman	45
4.4.3	Uji Lagrange Multiplier	47
4.5	Regresi Linear Data Panel	48
4.5.1	UjiT	50
4.5.2	Uji F	53
4.5.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.6	Pembahasan	54
4.6.1	Hasil Perhitungan <i>Altman Z-Score</i> Pada Setiap Perusahaan ..	54
4.6.2	Pengaruh WCTA Terhadap <i>Close Price</i>	55
4.6.3	Pengaruh RETA Terhadap <i>Close Price</i>	56
4.6.4	Pengaruh EBITTA Terhadap <i>Close Price</i>	57
4.6.5	Pengaruh MVEBTL Terhadap <i>Close Price</i>	57
4.6.6	Pengaruh STA Terhadap <i>Close Price</i>	58
4.6.7	Pengaruh IHK Terhadap <i>Close Price</i>	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		60
5.1	Simpulan	60
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Data Inflasi.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Populasi Perusahaan Otomotif	26
Tabel 3.2 Kriteria Data Sampel.....	27
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan	27
Tabel 3.4 Variabel Operasi	28
Tabel 4.1 Hasil Analisis Z-Score PT. ASTRA OTOPART TBK	33
Tabel 4.2 Hasil Analisis Z-Score PT. GARUDA METALINDO TBK.....	33
Tabel 4.3 Hasil Analisis Z-Score PT. INDOSPRING TBK	33
Tabel 4.4 Hasil Analisis Z-Score PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA TBK.....	34
Tabel 4.5 Hasil Analisis Z-Score PT. PRIMA ALLOY TBK	34
Tabel 4.6 Hasil Analisis Z-Score PT.SELAMAT SEMPURNA TBK	34
Tabel 4.7 Kesimpulan Perhitungan Z-Score	35
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik	36
Tabel 4.9 Skewness And Kurtosis Test.....	37
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas.....	38
Tabel 4.11 Uji Heterokedastisitas	39
Tabel 4.12 Penyembuhan Heterokedastisitas.....	39
Tabel 4.13 Uji Autokorelasi	40
Tabel 4.14 Cointegrasi Test	41
Tabel 4.15 Common Effect Model.....	42
Tabel 4.16 Fixed Effect Model	43
Tabel 4.17 Random Effect Model.....	44
Tabel 4.18 Uji Chow	45
Tabel 4.19 Uji Hausman	46
Tabel 4.20 Uji Lagrange Multiplier	47
Tabel 4.21 Identifikasi Pemilihan Model.....	48
Tabel 4.22 Estimasi Fixed Effect Model.....	49
Tabel 4.23 Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	23



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank dunia melaporkan artikel berjudul "Apakah Resesi Global Akan Segera Terjadi?" yang memberikan prediksi mengenai kemungkinan resesi ekonomi global yang akan terjadi pada tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan tajam di beberapa negara. Dilansir dari halaman web *world economics* seluruh negara ASEAN menyumbang 7% dari total PDB global pada tahun 2022 dan 9% terhadap pertumbuhan PDB global dalam 10 tahun terakhir yakni dari tahun 2012-2022. Indonesia menjadi negara yang memiliki nilai PDB tertinggi yaitu 2,8% diantara negara ASEAN lainnya dengan nilai 4.810,9 miliar. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,31% dari PDB (Produk Domestik Bruto) pada tahun 2022. Usaha pengangkutan dan pergudangan akan tumbuh sebesar 19,87% dan komponen ekspor barang dan jasa akan tumbuh sebesar 16,28%.

Dilansir dari data BPS, tiga industri utama mendominasi struktur perekonomian Indonesia yakni manufaktur 19,86%, pertanian, kehutanan dan perikanan 12,81%, kemudian grosir, eceran dan reparasi sepeda motor dan mobil 13,02%. Pertumbuhan sektor manufaktur pada kuartal II-2019 hanya 3,54% secara tahunan melambat dari pada kuartal II-2018 yakni sebesar 3,88%. Pada tahun 2020, sektor manufaktur kembali menurun hingga mencapai minus 2,52%. Hal ini terjadi dikarenakan terjadinya wabah pandemi Covid-19 yang merata keseluruh penjuru sehingga berdampak pada perekonomian global.

Pada bulan Maret 2020 pemerintah Indonesia mengkonfirmasi kasus infeksi Covid-19 pertama yang memasuki Indonesia. Munculnya virus ini berdampak pada berbagai sektor kehidupan nasional, seperti pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menurun pada kuartal II-2020 sebesar 5,32% dan kuartal III-2020 sebesar 3,49% secara tahunan. Akibatnya pemerintah memberlakukan sebuah kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk menekan penyebaran virus tersebut. Namun, kebijakan ini menyebabkan keterlambatan pasokan bahan baku, terutama dari China, yang mengakibatkan kenaikan harga produk dan inflasi (Kemenku RI, 2020).

Tabel 1.1 Data Inflasi tahun 2018-20223

Tahun	Inflasi
2018	3.13%
2019	2.72%
2020	1.68%
2021	1.87%
2022	5.51%
2023	2.61%

Berdasarkan data diatas dapat kita lihat angka pertumbuhan inflasi dari tahun ke tahun yang dimana pada tahun 2020 senilai 1.68% terbilang paling rendah dikarenakan masuk kedalam era covid-19 dengan satu tahun sebelum pandemi yakni pada tahun 2019 senilai 2.72% dan satu tahun setelah pandemi kembali mengalami kenaikan senilai 1.87%. Inflasi akan berdampak negatif pada harga saham. Ketika inflasi tinggi menyebabkan turunnya kepercayaan investor terhadap kondisi pasar modal, sehingga *investor* menarik modalnya dan menyebabkan nilai saham menurun akibat krisis kepercayaan *investor*.

Dalam ekonomi inflasi merupakan sebuah bentuk peningkatan harga yang umum. Hal ini disebabkan oleh ketimpangan arus barang dan uang yang diakibatkan dari beberapa variabel yang mempengaruhi inflasi; jika ekonomi negara berkontraksi, Bank Indonesia dapat menurunkan suku bunga dan menerapkan kebijakan moneter yang akomodatif. Inflasi yang tinggi dan *fluktuatif* juga menunjukkan ketidakstabilan ekonomi, dengan harga barang dan jasa yang terus meningkat dan tingkat kemiskinan yang terus meningkat.

Seringkali, situasi sulit yang dialami perusahaan dapat diatasi. Akan tetapi, banyak perusahaan atau bisnis yang tidak dapat menangani masalah kesulitan keuangan dan akhirnya bangkrut. *Financial distress* terjadi sebelum kebangkrutan, atau ketika bisnis dalam keadaan buruk atau krisis. Oleh karena itu, analisis krisis keuangan harus dibuat karena manajemen diharapkan dapat mengantisipasi situasi yang mengarah pada kebangkrutan dengan mengetahuinya, seperti melakukan evaluasi perusahaan. Di sisi lain, untuk pihak eksternal, yaitu calon *investor*, analisis ini dijadikan landasan pengambilan keputusan keuangan (Fitriyani, 2016).

Struktur modal dan prediksi kesulitan keuangan ini sangatlah penting untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan melalui analisis rasio. Untuk mengetahui seberapa akurat prediksi harga saham dimasa mendatang, hasil analisis akan dihubungkan dengan harga saham.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis disini tertarik melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Inflasi dan *Financial Distress* Terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Cyclical*s Dengan Sub-Sektor *Autoparts & Equipment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada sektor *consumer cyclical*s dengan sub-sektor *autoparts & equipment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
- 2) Apakah *financial distress* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada sektor *consumer cyclical*s dengan sub-sektor *autoparts & equipment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
- 3) Apakah inflasi dan *financial distress* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada sektor *consumer cyclical*s dengan sub-sektor *autoparts & equipment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

1.3 Tujuan Masalah

- 1) Untuk mengetahui apakah inflasi dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan pada sektor *consumer cyclical*s dengan sub-sektor *autoparts & equipment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- 2) Untuk mengetahui apakah *financial distress* dan Altman Z-Score dapat mempengaruhi harga saham secara signifikan pada sektor *consumer cyclical*s dengan sub-sektor *autoparts & equipment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- 3) Untuk mengetahui apakah inflasi dan *financial distress* dapat mempengaruhi harga saham pada saham pada sektor *consumer cyclical*s dengan sub-sektor *autoparts & equipment* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yang berhubungan dengan Inflasi dan *financial distress* ini diharapkan dapat memiliki nilai guna untuk

berbagai pihak, yakni:

1) Perusahaan atau pemilik usaha atau bisnis

Pihak perusahaan atau pemilik usaha dapat melihat data tentang inflasi dan kesulitan keuangan atau *financial distress* pada subsektor *autopart & equipment*. sehingga, diharapkan dapat membantu perkembangan perusahaan di masa depan.

2) Investor

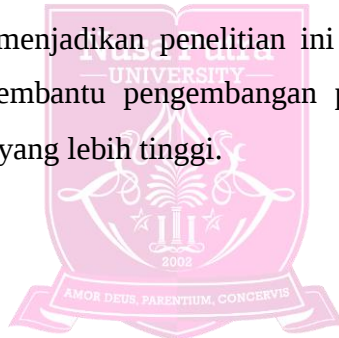
Investor dapat melihat data yang bisa digunakan untuk mengambil keputusan investasi. untuk hasil keputusan yang lebih baik.

3) Pemerintah

Pemerintah selaku pemilik regulasi, diharapkan dapat menggunakan informasi untuk menetapkan strategi yang akurat agar dapat mempertahankan perusahaan dalam sektor dari bahayanya inflasi dan kesulitan keuangan atau *financial distress*.

4) Mahasiswa

Mahasiswa dapat menjadikan penelitian ini tumpuan untuk penelitian berikutnya dan membantu pengembangan penelitian untuk mencapai tingkat keakuratan yang lebih tinggi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Inflasi dan *Financial Distress* Terhadap Harga Saham pada Sektor *Consumer Cyclical*s dengan Sub-sektor *Autoparts & Equipment* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”. Adapun Kesimpulan yang diambil oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Dari hasil estimasi menunjukkan indikator inflasi (indeks harga konsumen) menunjukkan hasil positif berpengaruh signifikan terhadap *closing price* ($0.000 < 0.05$), artinya inflasi yang relatif ringan dapat memberikan efek menaikkan harga saham saat *closing*, atau ketika terjadi inflasi yang masih ringan, perusahaan dapat menaikkan harga barang atau jasa untuk menyesuaikan biaya produksi yang naik akibat nilai barang relatif stabil atau tinggi.
2. Terdapat hasil perhitungan *z-score* dari 6 sampel perusahaan diketahui terdapat 5 perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* yaitu PT. ASTRA OTOPARTS tbk, PT. GARUDA METALINDO tbk, PT. INDOSPRING tbk, PT. MULTI PRIMA SEJAHTERA tbk, DAN PT. SELAMAT SEMPURNA tbk. Sedangkan perusahaan yang mengalami *financial distress* terdapat satu perusahaan yaitu PT. PRIMA ALLOY STELL UNIVERSAL tbk.

Kemudian hasil perhitungan *financial distress* secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Hasil pengujian variabel WCTA penelitian ini menunjukkan pada variabel WCTA yang memiliki nilai koefisien negatif artinya perusahaan cenderung sering menggunakan hutang dalam pembiayaan perusahaan sehingga asset yang dimiliki lebih sedikit, makanya wcta yang negatif dapat memberikan efek pengurangan pada *close return*, selain itu probabilitas yang menunjukkan sisi tidak adanya signifikasi $0,748 > 0,05$. Bahwa permasalahan hutang dan asset kemungkinan

masih stabil dan beberapa perusahaan masih dapat bisa mengatur keluarnya antara asset dan hutang.

- b) Hasil pengujian variabel RETA yang mempunyai nilai probabilitas sebesar $0,390 > 0,05$ dan arah koefisien negatif, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Kondisi ini memberikan penjelasan dimana semakin banyak laba yang tertahan akan memberikan efek pada *close return*, selain itu laba yang rendah yang dihasilkan oleh perusahaan akan membua para *stocholder* berfikir untuk berinvestasi.
- c) Hasil pengujian variabel EBITA teridentifikasi tidak memiliki hubungan signifikan terhadap dengan nilai probabilitas $0.361 > 0.05$ dengan arah koefisien negatif, artinya kemampuan perusahaan mengelola modal yang diinvestasikan pada aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tidak sesuai rencana, rasio ebitta yang negatif menunjukkan perusahaan belum mampu mengelola *financialnya* dengan baik sehingga berefek pada *close retrun* di akhir tahun.
- d) Hasil pengujian pada variabel *Market Value of Equity to Book Value of Total Liability* menunjukkan arah *coeficient* positif dan tingkat probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara kedua variabel. Hal ini didasari oleh adanya kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan kepada setiap hutangnya melalui modalnya sendiri untuk memenuhi kewajiban *financial* nya, dalam kondisi koefisien yang positif berarti perusahaan mampu menarik dan berpotensi menarik investor untuk berinvestasi makanya semakin tinggi MVED yang tercipta akan memberikan efek peningkatan pada *close return* diakhir tahun saat penutupan.
- e) Hasil pengujian variabel *Sales to Total Aseets* dimana memilki koefisien positif dan probabilitas kurang dari 0,05, dimana terdapat hubungan pengaruh signifikan antara kedua variabel. Hal ini didasari Perputaran total asset digunakan untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode

tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba, maka dari itu nilai positif yang ada akan memberikan peningkatan pada *close retrurn*.

3. Selanjutnya pada penelitian ini yg mengkaji secara simultan dimana secara bersamaan variabel *wcta*, *reta*, *ebita*, *mved*, *sta* dan *inflasi_ihk* dapat memberikan pengaruh pada *close price* atau *close return*. dimana $f\text{-stat} > f\text{-tabel}$ ($33,62 > 2,52$) dan probabilitas $0,000 < 0,05$. Dalam hal ini terbukti bawah penggunaan variabel tepat dalam memberikan efek pengaruh pada *close price* dan didukung dengan nilai *r-square* sebesar 75,05%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah diperoleh maka pada penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Apabila investor tertarik untuk berinvestasi kepada perusahaan sebaiknya memperhatikan kondisi fundamental perusahaan, serta kondisi efek makro ekonomi terlebih dahulu sebagai bahan pertimbangan agar investasi yang dilakukan akan memberikan keuntungan yang sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan lebih dalam lagi dalam membahas penelitian ini dengan memberikan efek jangka panjang dan menambah variabel makro ekonomi seperti *PDB* dan *BI-RATE*.

3. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memahami tanda tanda awal *finansial distress* agar terhindar dari potensi kebangkrutan. Jika sudah mengalami *finansial distress* perusahaan dapat melakukan restukturisasi agar perusahaan tetap memiliki peluang untuk bertahan dan kembali pada posisi perusahaan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumawati, R., & Birnanitta, R. 2020. Financial distress Dan Variabel Yang Mempengaruhi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. 1-21.
- Carolina, V., Marpaung, E. I., & Pratama, D. (2017). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015). *Jurnal Akuntansi*, 9(2).
- Primasari, N. S. (2017). Analisis Altman Z-Score, Grover Score, Springate, Dan Zmijewski Sebagai Signaling Financial Distress (Studi Empiris Industri Barang-Barang Konsumsi Di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, 1(1).
- Nurhaeni, T., Arimuljarto, N., & Nia, V. M. (2022). ANALISIS FINANCIAL DISTRESS DAN PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 7(3).
- Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, biaya agensi manajerial, struktur modal dan gender diversity terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(3), 182-198.
- Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh rasio keuangan terhadap kondisi financial distress perusahaan otomotif. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 11(2), 107-119.
- Wawo, A., & Nirwana, N. (2020). Pengaruh Financial Distress Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1).
- Pangkey, P. C., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2018). Analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan metode altman dan metode zmijewski pada perusahaan bangkrut yang pernah go public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh corporate

- governance, financial indicators, dan ukuran perusahaan pada financial distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 897-915.
- Saputra, M. H., Firmasari, P., Fadillah, Y., Suratno, E., Kartika, Y. D., & Lie, K. P. (2023). Optimalisasi Nilai Perusahaan: Pengaruh Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(2).
- Ruhiyat, D. A. L. (2023). *Pengaruh Potensi Financial Distress, Inflasi, Suku Bunga terhadap Harga Saham pada Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan).
- Fellicia, N., & Widjaja, I. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 429-437.
- Agustin, N., Tristiarini, N., Hernawati, R. I., & Durya, N. P. M. A. (2023). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham perusahaan di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 65-77.
- Basharahil, F. I. S., & Rokhmawati, A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Dividen sebagai Variabel Moderasi: Studi Empiris Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 144-163.
- Anggraini, E. F., & Pristiana, U. (2024). Analisis Perbandingan Model Altman Z-Score, Grover, dan Fulmer untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5814-5826.
- Amelia, R. W. (2023). Analisis Financial Distress Dengan Metode Altman Z Score Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(2), 309-316.
- Hidayanita, N., & Zafrizal, M. (2023). Pengaruh Financial Distress Model Altman Z-Score terhadap Harga Saham pada Perusahaan Ritel di Indonesia. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(03), 187-195.

- Yuniar, D. V. (2023, January). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham di Masa Sebelum Hingga Setelah Adanya Pandemi Covid-19. In *Bandung Conference Series: Business and Management* (Vol. 3, No. 1, pp. 39-49).
- Adrian, T., Natalucci, F., & Wu, J. (2023). *Inflation Remains Risk Confronting Financial Markets*.
- Altman, E. I. (2000). Predicting Financial Distress Of Companies: Revisiting The Z-Score And Zeta Models. *The Federal Lands Revisited*, 1(1), 1–302.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics*. (4th ed.). The McGraw-Hill Companies.
- Indrawan, B. (2018). Analisis Financial Distress dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Ritel di Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya*, 1(1), 1–18. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5495>
- Mayasari, V. (2021). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Sbi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverarge yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 31–49. <https://doi.org/10.30630/jam.v14i2.24>
- Priharta, A., Nurhayati, I., Nurfitriana, F. V., & Endri, E. (2020). The Effects of Financial Performance on Stock Returns: Evidence of Machine and Heavy Equipment Companies in Indonesia. *Research in World Economy*, 11(6), 131–138. <https://doi.org/10.5430/rwe.v11n6p131>
- Priyatnasari, S., & Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(4), 1005–1016.
- Ramdhani, S. A. P., & Aisyah, M. A. (2018). Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 37–44. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i1.2129>
- Rasyid. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Teori Kebangrutan Altman Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Keramik, Kaca Dan Porselin Di Bursa Efek Indonesia. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Salihin, A. S. (2021). Pengaruh Indeks Bursa Global Dan Variabel Makro Ekonomi

Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Priode 2018-2020. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 6(April), 1–17.
<https://doi.org/10.32505/j-ebis.v6i1.2390>

Upreti, D. R., & Kulshrestha, S. (2022). A Theoretical Review on Factors of Working Capital Management. *Nepal Journal of Multidisciplinary Research*, 5(3), 47–60. <https://doi.org/10.3126/njmr.v5i3.47359>

World Bank. (2024). *Inflation Consumer Price In Indonesia*. The World Bank.
<https://data.worldbank.org/indicator/FP.CPI.TOTL.ZG?end=2022&locations=ID&start=2018>

